

HUBUNGAN KEMAMPUAN BIOMOTOR DENGAN KEMAMPUAN BERMAIN BULUTANGKIS PEMAIN BULUTANGKIS USIA 14-16 TAHUN DI KABUPATEN SLEMAN

RELATIONS WITH THE ABILITY TO PLAY ABILITY BIOMOTOR BADMINTON BADMINTON PLAYERS AGE 14-16 YEARS IN DISTRICT SLEMAN

Oleh: FIKRI DIAS KURNIAWAN / PKO

Email : aja_diaz@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan komponen biomotor dengan kemampuan bermain bulutangkis pemain bulutangkis usia 14-16 tahun di Kabupaten Sleman.

Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi yang di gunakan adalah klub yang ada di pengkab di PBSI Sleman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 atlet. Instrumen yang digunakan untuk tes power tungkai menggunakan tes *vertical jump*, daya tahan anaerobik menggunakan tes lari 300 meter, tes kecepatan menggunakan tes lari 30 meter, koordinasi menggunakan tes lempar tangkap bola tenis, kelentukan menggunakan tes *sit and reach*. Analisis data menggunakan uji regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemampuan biomotor (power tungkai, daya tahan anaerobik, kecepatan, koordinasi, dan kelentukan) dengan kemampuan bermain bulutangkis pemain bulutangkis usia 14-16 tahun di Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan nilai F hitung $7.210 > F$ tabel sebesar 3.354 pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 5;9, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kemampuan biomotor (power tungkai, daya tahan anaerobik, kecepatan, koordinasi, dan kelentukan) dengan kemampuan bermain bulutangkis pemain bulutangkis usia 14-16 tahun di Kabupaten Sleman. Sumbangan efektif masing-masing variabel, yaitu variabel power tungkai 44.70%, daya tahan anaerobik 0.52%, kecepatan 0.22%, koordinasi 6.29%, kelentukan 28.27% terhadap kemampuan bermain bulutangkis pada pemain bulutangkis usia 14-16 tahun di Kabupaten Sleman.

Kata kunci : power tungkai, daya tahan anaerobik, kecepatan, koordinasi, kelentukan, bermain bulutangkis

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between the ability biomotor components with the ability to play badminton badminton players aged 14-16 years in Sleman district.

The method used was a survey, the data collection techniques used test and measurement. Population that is in use is a club that is in pengkab in PBSI Sleman. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study is 15 athletes. The instrument used to test the leg power using vertical jump test, using test anaerobic endurance run 300 meters, a speed test using the test run 30 meters, using test coordination catching the tennis ball throw, flexibility using the sit and reach test. Data analysis using regression test.

The results showed that there is a correlation between the ability biomotor (leg power, anaerobic endurance, speed, coordination, and flexibility) with the ability to play badminton badminton players aged 14-16 years in Sleman district. The results show the value of 7210 F count > F table for 3354 at 5% significance level and degrees of freedom 5; 9, then H_0 is rejected and H_a accepted. This means that there is a significant relationship between the ability biomotor (leg power, anaerobic endurance, speed, coordination, and flexibility) with the ability to play badminton badminton players aged 14-16 years in Sleman district. The effective contribution of each variable, ie 44.70% variable leg power, anaerobic endurance 0.52%, 0.22% speed, coordination 6.29%, 28.27% flexibility on the ability to play badminton at the badminton players aged 14-16 years in Sleman district.

Keywords: leg power, anaerobic endurance, speed, coordination, flexibility, playing badminton